

## ABSTRACT

KUMBARA, JATI. (2018). **Batman as Wayne's as a Defense Mechanism in Goyer's *Batman Begins***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary text is a significant aspect of human beings. The text has knowledge to be explored and one of them is the study of human mind depicted in the intrinsic element of the text: the character. Bruce Wayne in Goyer's *Batman Begins* is described as a generous wealthy man whose parents have been so beneficial to the city where he lives. However, behind the superficial fame, he experiences tragic events during his childhood. It is when he falls into a well and surrounded by swarm of bats making him afraid of bat until the following event which leads him to witnessing his parents' death. Despite his mournful background, Bruce manages to become a good man and through the role of Batman he saves his city from corruption and fight crimes, meaning that there is a psychological phenomenon represented in the characters Bruce Wayne who successfully copes with his trauma with a psychological effort called defense mechanism.

There are two objectives of this study. Firstly, this study tries to understand the way Bruce Wayne and Batman are characterized. Secondly, after knowing the description of Bruce Wayne's and Batman's characteristics or traits, this study tries to reveal the defense mechanism represented by the characters' attitudes.

Psychoanalytic approach is used in this study because this study is mainly discussing the subconscious of the character and it is considered the most appropriate approach for the topic of this study. The writer applies some theories such as theory of character and characterization, and theory of defense mechanism.

Based on the analysis, Batman is characterized as mysterious figure that helps the city and fights crimes. It is actually the medium Bruce Wayne uses to keep away a feeling of fear and express his desire of saving city as his parents, especially his father, have done. His similarity to his father in some good traits like saving his city and sparing his enemies by not killing them, even though his true nature is actually kind of brutal, is a form of defense mechanism called identification. It is employed by him in order to keep his relationship with his father internally. Bruce also employs several three types of defense mechanisms. First is repression which is done during his childhood to forget or all his unpleasant thoughts, feelings, and impulses. It then results in his dreams about the terrible events. The other defense mechanism he employs is sublimation which empowers him during his training with Ducard. The last is reaction-formation. Regardless his unpleasant feeling towards bat, Bruce modifies the cave under his manor which is the nest of bats to be his base and uses the appearance of bat itself for his costume as Batman.

## ABSTRAK

KUMBARA, JATI. (2018). **Batman as Wayne's as a Defense Mechanism in Goyer's *Batman Begins***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Teks kesusasteraan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Teks tersebut mengandung pengetahuan yang dapat dieksplorasi yang salah satu contohnya kajian mengenai pemikiran manusia melalui unsur instrinsiknya yaitu tokoh. Bruce Wayne pada skrip *Batman Begins* karangan Goyer dideskripsikan sebagai seorang pria yang kaya dan murah hati yang kedua orang tuanya telah sangat berjasa terhadap kota di mana dia tinggal. Namun, di balik popularitasnya itu, Bruce pernah memiliki pengalaman tragis terkait dengan masa kanak-kanaknya. Berawal ketika dia terjatuh ke sumur tua dan dikerubungi oleh banyak kelelawar yang membuatnya trauma sampai ia menyaksikan kedua orang tuanya dibunuh di depannya. Meskipun masa lalunya penuh duka, Bruce merupakan pria baik yang lewat perannya sebagai Batman, ia mencoba menyelamatkan kotanya dari kerusakan dan melawan tindak kriminal. Hal ini menunjukkan suatu fenomena psikologis yang direpresentasikan melalui karakter Bruce Wayne yang sekaligus berhasil mengatasi traumanya dengan mekanisme pertahanan diri.

Terdapat dua tujuan dalam kajian ini. Tujuan pertama kajian ini ialah mencoba memahami karakterisasi tokoh Bruce Wayne dan Batman. Kedua, setelah mengetahui deskripsi dari ciri atau karakteristik kedua tokoh tersebut, kajian ini mencoba mengungkap berbagai mekanisme pertahanan diri dalam aspek psikologis yang ditunjukkan melalui sikap kedua tokoh tersebut.

Dalam kajian ini pendekatan psikoanalitik digunakan serta dianggap paling sesuai karena hal yang dibahas perihal alam bawah sadar si tokoh. Penulis juga menerapkan beberapa teori untuk membedah teks tersebut yang melingkupi teori karakter dan karakterisasi dan teori mengenai mekanisme pertahanan diri.

Kajian ini menunjukkan tokoh Batman sebagai sosok misterius yang menolong kota melawan kriminalitas. Sebenarnya, Batman merupakan wadah bagi Bruce Wayne yang bisa membuatnya merasa aman dari rasa takutnya sekaligus memenuhi keinginannya untuk menyelamatkan kota seperti yang kedua orang tua, terutama ayahnya, telah lakukan. Kemiripan Bruce dengan ayahnya yaitu menyelamatkan kota dan mengampuni tidak membunuh musuh-musuhnya, meskipun sejatinya Bruce seseorang yang brutal, merupakan mekanisme pertahanan diri yang disebut identifikasi di mana di alam bawah sadarnya Bruce mencoba menjaga ikatan dengan ayahnya. Ada tiga mekanisme pertahanan lain yang Bruce lakukan. Pertama ialah repersi yang dia lakukan semasa kanak-kanak untuk melupakan segala perasaan, pikiran, dan gerak hati yang tidak menyenangkan terkait dengan traumanya. Mekanisme lainnya adalah sublimasi yang ia gunakan dan menguatkannya saat menjalani latihan dengan Ducard. Dan yang terakhir adalah reaksi-formasi. Bruce membangun markas persembunyiannya di dalam goa yang berada di bawah tanah, di bawah kediamannya, dan ia menggunakan sosok kelelawar sebagai tampilan kostumnya hingga mendapat julukan Batman.